BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Koleksi busana pada perancangan kali ini bertemakan Gurun Sahara, yang mengambil konsep khususnya dari tekstur hamparan pasir di Gurun Sahara yang terbentuk karena tiupan angin sehingga menghasilkan gelombang yang teratur. Pada rancangan kali ini perancang menghasilkan detail yang terinspirasi dari gelombang pasir yang berada di Gurun Sahara tersebut. Koleksi ini ditujukan kepada para wanita muda yang umumnya pada strata karir yang sedang menanjak, sehingga para wanita direntang usia tersebut cenderung sibuk.

Busana ini dibuat untuk memberikan kemudahan kepada para wanita yang bekerja dan sering datang ke berbagai acara penting baik sifatnya formal dan semi formal. Tidak tertutup kemungkinan dikenakan oleh mahasiswi ke berbagai seperti acara undangan, pertemuan keluarga, *hang-out*, dan ke berbagai acara lainnya. Busana ini dibuat untuk wanita yang suka berpenampilan feminin, elegan, dan juga *simple*. Maka dari itu siluet yang dibuat tidak seperti siluet pada busana Gurun Sahara yang besar, dan menutupi seluruh bagian tubuhnya. Busanapun disesuaikan dengan kebutuhan target market perkotaan, maka dibuatlah *sackdress* atau siluet yang membentuk tubuh.

Bahan-bahan yang digunakan antara lain taffeta dan juga sifon dengan teknik reka bahan *pleats*. Taffeta digunakan karena memberi kesan elegan dan disatukan dengan sifon *pleats* agar terlihat lebih mewah di tambah lagi dengan bentuk siluet yang menampilkan lekukan tubuh seorang wanita. Keanggunan dan kemewahan akan lebih terlihat lagi dengan digunakannya payet yang di aplikasikan secara bergelombang sehingga memberi aksen seperti pasir. Paduan antara taffeta, sifon dan juga payet akan terlihat anggun mewah namun tetap *simple*.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan seluruh tahap perancangan hingga menghasilkan suatu koleksi, terdapat beberapa saran agar dapat menghasilkan koleksi yang lebih baik di kemudian hari. Saran yang ditemukan pada saat proses perancangan lebih terkait pada teknis pengerjaan. Pertama-tama dalam mendesain busana, sebaiknya perancang dapat membuat busana tampak lebih ramping bagi pemakainya, sehingga penempatan reka bahan seperti payet dan *pleats* tidak dapat ditaruh disembarang tempat. Perancang harus memperhatikan potongan dari *dress* yang dibuat. Potongan *dress* yang tidak tepat akan membuat orang yang memakainya terlihat besar atau terlihat tidak elegan.